

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif didefinisikan oleh Sugiyono dalam Fath (2016:8) menjelaskan bahwa adalah penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan data yang diukur dalam suatu skala angka yang diuji menggunakan analisis statistik karena membuktikan hipotesis, dengan menggunakan metode kuesioner dan survey, yaitu dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi melalui bantuan kuisisioner yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### *3.2.1 Obyek*

CV. Kidung Agung Food adalah produsen makanan ringan dan minuman. Produk tersebut telah didistribusikan di seluruh Indonesia dan sampai dengan saat ini masih melakukan pelebaran wilayah distribusi. Terletak di JL. SUMBER KEMBAR NO. 1 DAMPIT MALANG JAWA TIMUR Kidung Agung Food terus melakukan pengembangan dan berfokus pada makanan ringan dan minuman yang inovatif dan digemari oleh pasar.

##### *3.2.2 Populasi dan Sampel*

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010) Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner

atau menjawab pertanyaan tentang lingkungan kerja, stres kerja dan kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2015)

### *3.3.1 Populasi*

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Kidung Agung Food sebanyak 300 karyawannya berhubung dengan adanya pandemic corona sehingga ada pengurangan karyawan menjadi setengah jadi kurang lebih 150 karyawan.

### *3.3.2 Sampel*

(Arikunto, 2010) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Namun apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-55% atau lebih, tergantung sedikit banyaknya dari:

- A. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana.
- B. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- C. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan lebih besar.

Sehingga sampel untuk penelitian ini adalah karyawan CV. Kidung Agung Food sebanyak 75 orang

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### *Kuisisioner*

Pengumpulan data penelitian memungkinkan untuk tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat

dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Teknik ini memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan. Dan dalam penelitian ini penggunaan kuisisioner dimaksudkan untuk memperoleh data primer dari responden mengenai variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kuisisioner yang diajukan kepada responden berupa pertanyaan mengenai stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, CV. Kidung Agung Food dan setiap jawaban responden mempunyai skor tertentu yang dikumpulkan lalu diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan digunakan menjadi acuan untuk menyusun item dalam instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapat mengenai suatu jawaban.

### **3.5 Skala Pengukuran**

Untuk data penelitian yang berjenis kuantitatif, maka diperlukan skala pengukuran kuisisioner. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa panjang interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (angka asli). Dalam kuisisioner berisi berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam suatu proses penelitian atau survey. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam kuisisioner penelitian cukup banyak dan berisi jawaban- jawaban dalam bentuk kata-kata, sehingga diperlukan skoring (jawaban dari kata-kata menjadi angka) untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Pemberian skoring dalam kuisisioner harus memenuhi ketentuan dalam penentuan skoring. Menurut (Bawono., 2006) skala interval adalah memberikan rangking terhadap responden, yang dirangking bisa berupa preferensi, perilaku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kuisisioner yang diajukan kepada responden berupa pertanyaan mengenai stress kerja dan

lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, CV. Kidung Agung Food dan setiap jawaban responden mempunyai skor tertentu yang dikumpulkan lalu diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan digunakan menjadi acuan untuk menyusun item dalam instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapat mengenai suatu jawaban. Pada umumnya opsi jawaban yang disediakan ada lima dan masing masing mempunyai nilai yang berbeda yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 tabel skala pengukuran scoring kuisisioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju/SS	5
Setuju/S	4
Netral/N	3
Tidak setuju/TS	2
Sangat tidak setuju/STS	1

Data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner yang dibagikan akan dianalisis dengan menggunakan program Statistic Package for the Social Science (SPSS). SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, definisi kuesioner menurut Iskandar dalam Sujarweni (2015:98), yaitu alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

pasti variabel yang akan diukur dan atau apa yang bisa diharapkan dari responden. Setelah kuesioner jadi, kemudian kuesioner tersebut disebarakan kepada responden yaitu sebagian karyawan CV. Kidung Agung Food dan dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dari masing masing variabel.

### 3.7 Variabel Operasional

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Variabel bebas :

Stress Kerja

Lingkungan Kerja

#### 3.7.2. Variabel terikat :

Kinerja karyawan

Table 3.2 Variabel, definisi, dan indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Stress Kerja	suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan tugas,</li> <li>2. Tuntutan peran,</li> <li>3. Tuntutan antar pribadi,</li> <li>4. Struktur organisasi,</li> <li>5. Kepemimpinan</li> </ol>
Lingkungan Kerja	keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan</li> <li>2. Suhu udara</li> <li>3. Suara bising</li> <li>4. Penggunaan warna</li> <li>5. Ruang gerak yang di perlukan</li> <li>6. Kemampuan bekerja</li> <li>7. Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya</li> </ol>

Kinerja karyawan	hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan output sebuah produk atau hasil.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Kreatifitas kerja</li> <li>4. Pengetahuan kerja</li> </ol>

### 3.8 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen (Arikunto, 2010) Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Dalam hal ini rumus untuk mengukur nilai reliabilitas dengan (Riduwan., 2011) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas  
 K = Jumlah Item  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians skor tiap item  
 $\sigma 1^2$  = Varians total

Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa suatu instrumen

dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,60, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha < 0,60.

### 3.8.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur satu objek (Sugiyono, 2014) dan juga masih menurut (Sugiyono, 2014) rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah **Product Moment** dari Karl Peason sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Korelasi antar variabel
X	=	Nilai butir x
Y	=	Nilai butir y
N	=	Jumlah responden.

kemudian jika hasil yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan valid. Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa untuk mengetahui valid atau tidak suatu instrumen penelitian, bila harga korelasi setiap item instrumen di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

### 3.9 Metode Analisis

#### 3.9.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang menggambarkan secara rinci melalui interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui pendekatan teoritis. Untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari lingkungan kerja ( $X_1$ ), stres kerja ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan ( $Y$ ) yang diperoleh dari kuisisioner atau angket. Dan untuk masing-masing variabel diberikan skor penilaian dengan menggunakan skala likert yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori sebagai berikut:

Table 3.3 kriteria nilai.

1. Sangat Baik	=	5
2. Baik	=	4
3. Cukup Baik	=	3
4. Tidak Baik	=	2
5. Sangat Tidak Baik	=	1

Selanjutnya untuk menentukan kriteria jawaban responden digunakan rumus interval menurut Sutrisno Hadi dalam Monica Ciciliani (2014)

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

sebagai berikut:

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi NR = Nilai Terendah K = Kategori

dengan demikian dilakukan perhitungan untuk menentukan interval

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

sebagai berikut:

Diketahui:

$$NT = 50$$

$$NR = 10$$

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{50 - 10}{5}$$

$$I = 8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh interval 8 (delapan), dapat diketahui skor pengelompokannya sebagai berikut

Table 3.4 kriteria penilaian

Skor 42 – 50	Penilaiannya Sangat Baik
Skor 34 – 41	Penilaiannya Baik
Skor 26 – 33	Penilaiannya Cukup Baik
Skor 18 – 25	Penilaiannya Tidak Baik
Skor 8 – 17	Penilaiannya Sangat Tidak Baik

Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuisisioner, diperoleh rekapitulasi total skor jawaban dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2010) sebagai berikut:

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Persentase Skor : Persentase jawaban responden

Skor Aktual : Jawaban seluruh responden atas kuisisioner yang telah di ajukan

Skor Ideal : Skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Ada pula kriteria penilaian pernyataan dalam tabel rekapitulasi total skor per item pertanyaan dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

Table 3.5 kriteria penilaian

<b>20% - 35%</b>	Sangat Tidak Baik
<b>36% - 51%</b>	Tidak Baik
<b>52% - 67%</b>	Cukup Baik
<b>68% - 83%</b>	Baik
<b>84% - 100%</b>	Sangat Baik

### 3.9.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk data- data yang berbentuk angka yang dapat diukur atau dihitung. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel stress kerja ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) dengan variabel kinerja (Y) serta seberapa besar pengaruhnya. Analisis ini menggunakan perhitungan melalui metode statistik dan untuk mempermudah analisis data maka dalam penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS Statistisc 25 for Windows*.

### 3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) digunakan metode analisis regresi linear berganda. Menurut (Sugiyono, 2014) Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

#### **Keterangan:**

<b>Y</b>	=	<b>Variabel terikat yaitu kinerja</b>
<b>X<sub>1</sub></b>	=	<b>Variabel bebas yaitu stres kerja</b>
<b>X<sub>2</sub></b>	=	<b>Variabel bebas yaitu lingkungan kerja</b>
<b>a</b>	=	<b>Konstanta regresi</b>
<b>b</b>	=	<b>Koefisien regresi</b>
<b>e<sub>t</sub></b>	=	<b>Variabel pengganggu</b>

### 3.9.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

#### 3.9.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui masing-masing hubungan antara variable X dan Y, apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (Lingkungan Kerja dan Stres Kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial. Menurut (Sugiyono, 2014) dirumuskan sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Distribusi t  
 r : Koefisien korelasi parsial  
 r<sup>2</sup> : Koefisien determinasi  
 n : Jumlah data

Dasar pengambilan keputusan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak dapat dikatakan signifikan dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.9.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2014) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi  
 k : Jumlah variabel independen  
 n : Jumlah anggota data atau kasus

Untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak dapat dikatakan signifikan, dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan, dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.9.3.3 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$  (Lingkungan Kerja) dan  $X_2$  (Stres Kerja) terhadap  $Y$  (Kinerja). Menurut (Sugiyono, 2014) dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi

Dasar pengambilan keputusan signifikansi sebagai berikut:

Jika Kd mendeteksi 0 (nol), Berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah. Jika Kd mendeteksi 1 (satu), Berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.